

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan kolonisasi cendawan endofit pada tanaman padi tidak dipengaruhi oleh varietas dan kolonisasi cendawan lebih tinggi di bagian daun (69%) dibandingkan dengan batang (51%) dan akar (40%).
2. Hasil uji patogenisitas 67 isolat cendawan endofit hanya 7 isolat cendawan endofit yang bersifat entomopatogen yaitu IRD12, IRA31, IRD31, IRD33, BPB11, BPD11, dan BPB22.
3. Isolat yang menyebabkan mortalitas larva tertinggi dan nilai LT_{50} terpendek adalah isolat BPB11.
4. Hasil identifikasi cendawan entomopatogen ditemukan 3 genus cendawan yaitu *Aspergillus* sp. (isolat IRD31 dan BPD11), *Beauveria* sp. (isolat IRD12, IRA31, IRD33, dan BPB11) dan *Fusarium* sp. (isolat BPB22). Semua isolat entomopatogen memiliki daya kecambah konidia diatas 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, cendawan endofit entomopatogen yang ditemukan dapat diteliti lebih lanjut ke hama tanaman padi agar dapat digunakan sebagai agen hayati.